

PENGEMBANGAN BUKU TEKNIK DASAR DRUMBAND DIVISI BRASSLINE DAN BATTERY UNTUK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Muhammad Haiz Faidil Azizi
Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Seni Budaya,
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: haiz.faidil@gmail.com

Abstrak

Drumband sebagai kegiatan ekstrakurikuler terbagi atas beberapa lintasan kreativitas bagi siswa, yaitu memainkan musik, baris berbaris dan gerakan tari. Sangat memungkinkan jika kemudian di Surabaya *drumband* menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang banyak digemari. Persoalannya adalah tidak semua sekolah di Surabaya memiliki metode pembelajaran *drumband* yang signifikan dan maksimal, disebabkan minimnya literatur pembelajaran *drumband* bagi siswa. Karenanya memungkinkan untuk mengembangkan buku ajar *drumband* guna menunjang kemajuan belajar siswa. Pengembangan buku ajar *drumband* mengacu pada teori konstruktivisme, sebagai penyesuaian kondisi objektif yang perlu dikembangkan di lapangan, dan bertujuan dalam mengembangkan kemandirian berpikir kritis dan memotifasi siswa. Prosedur pengembangan buku menggunakan *Four D* yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pangembangan), dan *dissemination* (penyebaran). Penyusunan buku ajar memperoleh rincian proses dan kualitas pengembangan teknik dasar *drumband*: (1) proses pengembangan buku teknik dasar *drumband* divisi *Brassline* dan *Battery* untuk kegiatan ekstrakurikuler, (2) kualitas produk pengembangan buku teknik dasar *drumband* divisi *Brassline* dan *Battery* untuk kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan proses dan kualitas pengembangan buku teknik dasar *drumband* tersebut, dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam, terstruktur dan menyeluruh mengenai berbagai faktor permasalahan yang terkait, serta turut memberi sumbangsih terhadap fenomena yang terjadi. Adapun buku teknik dasar *drumband* divisi *Brassline* dan *Battery* dinilai sangat penting untuk membantu para siswa memahami dan mempelajari teknik dasar dalam proses latihan ekstrakurikuler *drumband*.

Kata Kunci: *drumband*, ekstrakurikuler, buku ajar, *Brassline* dan *Battery*.

DRUMBAND BASIC ENGINEERING BOOK DEVELOPMENT OF BRASSLINE AND BATTERY DIVISION FOR EXTRACURRICULAR ACTIVITIES

Abstract

Drumband as an extracurricular activity is divided into several trajectories of creativity for students, namely playing music, marching and dance movements. It is possible if then in Surabaya, *drumband* becomes a much-loved extracurricular activity. Not all schools in Surabaya have a powerful and maximum *drumband* learning method due to the lack of literature on *drumband* learning for students. Therefore it is possible to develop *drumband* textbooks to support student learning progress. *Drumband* textbook development refers to constructivism theory as objective conditions that need development in the field and aims to develop independent critical thinking and motivate students. The book development procedure uses the Four D, namely define, design, develop, and disseminate. The compilation of the textbook obtains details of the process and quality of the basic *drumband* technical development: (1) the process of developing the basic

engineering book of the Brassline and Battery division of *drumband* for extracurricular activities, (2) the quality of the product of the *drumband* basic engineering book development of the Brassline and Battery divisions for extracurricular activities. Based on the process and quality of the development of the basic *drumband* technique book, it is intended to gain a more profound, structured, and comprehensive understanding of the various factors related to problems and contribute to the phenomena that occur. The basic *drumband* technique book for the Brassline and Battery division is essential to help students understand and learn the basic techniques in the *drumband* extracurricular training process.

Keywords: *drumband*, extracurricular, textbooks, Brassline and Battery.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah telah diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pasal 2, pada peraturan tersebut menyebutkan, “Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”. Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk lebih menggali potensinya dalam kegiatan non akademis. Tidak menutup kemungkinan beberapa orang siswa lebih berkompeten di bidang non akademis dari pada bidang akademis. Selain untuk ajang menggali potensi, kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai wadah siswa untuk berprestasi di bidang yang digemarinya.

Drumband sebagai kegiatan ekstrakurikuler terbagi atas beberapa lintasan kreativitas bagi siswa, yaitu memainkan musik, baris berbaris dan gerakan tari. Sangat memungkinkan jika kemudian di Surabaya *drumband* menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang banyak digemari, karena *drumband* memiliki kompleksitas lebih dibandingkan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Misalnya dari segi musikal, setiap anggota *drumband* harus menguasai beberapa alat musik yang dipilihnya atau yang ditentukan. Segi visual, setiap anggota *drumband* harus menguasai sikap fundamental baris-berbaris yang erat kaitannya dengan kekompakan tim

dan kedisiplinan. Persoalannya adalah tidak semua sekolah di Surabaya memiliki metode pembelajaran *drumband* yang signifikan dan maksimal, disebabkan minimnya literatur pembelajaran *drumband* bagi siswa.

Sebagaimana hasil hipotesis dan observasi non struktural pada beberapa pembina beserta kelompok *drumband* yang ada di Surabaya. Pembelajaran *drumband* yang telah berlangsung hanya mengutamakan praktik, materi yang diajarkan, juga hanya berdasarkan sepengetahuan dan pengalaman pembinanya, sehingga pembelajaran ekstrakurikuler *drumband* hanya dijadikan sebagai eksistensi prosedur akreditasi sekolah saja. Ekstrakurikuler *drumband* juga dihadapkan dengan minimnya proses latihan, biasanya hanya berlangsung 1-3 hari dalam sepekan, intensitas pertemuan antara guru dan siswa dirasa kurang dalam memenuhi seluruh proses praktik dan materi pembelajaran *drumband*. Karenanya, dengan adanya pengembangan buku *drumband* akan membantu proses belajar mandiri siswa, baik dilakukan secara individu maupun kelompok tanpa harus menunggu pertemuan guru dan siswa, dan juga sebagai pedoman proses praktikum dan materi pengembangan bagi pembina *drumband*, guna menunjang kemajuan belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pengembangan buku ajar *drumband* merumuskan susunan permasalahan, antara lain: (1) proses pengembangan buku teknik dasar *drumband* divisi *Brassline* dan *Battery* untuk kegiatan ekstrakurikuler, (2) kualitas produk pengembangan buku teknik dasar *drumband* divisi *Brassline* dan *Battery* untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Meninjau persoalan pengembangan buku ajar *drumband* yang telah dirumuskan, tentunya harusterlebihdahuluterfokuspadapendefinisian *drumband*. Sekilas *drumband* memang mirip dengan *marchingband*, namun jika ditinjau dari format penyajian banyak perbedaan antara kedua jenis kelompok band baris-berbaris tersebut. Perbedaannya, mengacu pada sejarah kolonialisme dibutuhkan korp musik dalam skala besar, tetapi mengalami kesulitan untuk membentuk korp musik dengan jumlah besar dan lengkap. Kesulitan terjadi dalam mencari pemain tiup warga lokal Indonesia, sehingga korps musik dibentuk hanya dengan didominasi oleh alat perkusi (drum) sehingga dinamakan *drumband* (Kirnadi, 2011). Menurut Kirnadi (2011:134) *drumband* dikembangkan oleh AKABRI dengan alasan patriotik. Pada tahun 1977 lahirlah Asosiasi *drumband* Indonesia dengan nama Persatuan *Drumband* Indonesia (PDBI), saat itu *drumband* mulai bermunculan di sekolah-sekolah baik dari tingkat dasar hingga tingkat atas.

Komponen divisi yang diajukan dalam pengembangan buku ajar mengacu pada permainan *Brass*. Menurut (Soeharto, 1992: 217) *Brass instrument* adalah alat musik tiup logam yang memiliki bunyi kuat seperti bunyi logam misalnya: trompet, trombon, horn, dan tuba. Kemudian, juga mengacu pada divisi *Battery* yang digunakan para pelaku *marchingband* untuk menyebut barisan pemain alat perkusi ritmis (tidak bernada) yaitu *Battery percussion: snare drum, tim-tom, bass drum*, yang memiliki teknik dasar *Gripping* dan *Sticking* (Kirnadi, 2004: 4). Adapun penelitian pengembangan buku ajar *drumband* ini, mengacu pada teori konstruktivisme. Piaget menyatakan bahwa teori konstruktivisme adalah proses untuk menemukan teori atau pengetahuan yang dibangun dari realitas lapangan, karena ilmu pengetahuan dibangun dalam pikiran seorang anak dengan kegiatan asimilasi dan akomodasi sesuai dengan skemata yang dimilikinya, guru hanya berperan sebagai fasilitator atau moderator (Dahar, 2012: 159).

Pelaksanaan teori konstruktivisme tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan

buku *drumband* untuk menstimulasi pengembangan pola pikir siswa. Mengacu pada kondisi objektif yang perlu dikembangkan di lapangan (Riyanto, 2009: 155) misalnya: (1) kurikulum disajikan dari kesatuan ke bagian dengan penekanan konsep utama, (2) pengajaran yang menimbulkan banyak pertanyaan dari siswa sangat dihargai, (3) kegiatan kurikulum bersumber pada data primer dan materi yang digunakan, (4) siswa dianggap sebagai pemikiran, (5) pada umumnya guru berperilaku secara interaktif menggunakan lingkungan sebagai media belajar. Tujuannya untuk membangun pengertian bahwa, belajar adalah tanggung jawab bagi siswa, untuk mengembangkan pemahaman konsep secara lengkap, dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir mandiri. Buku ajar tersebut, akan dikembangkan dalam konsep buku teks yang difungsikan sebagai media pengembangan serta program pada kurikulum pendidikan, pengetahuan pembelajaran, sarana memperlancar ketercapaian tujuan pembelajaran dan sarana memperlancar efisiensi kegiatan pembelajaran.

Penyusunannya berlandaskan pada: (1) keilmuan secara teknis melihat keakuratan materi, cakupan materi dan pendukung materi, (2) keilmu pendidikan dan keguruan dengan hakikat belajar sesuai model pengembangan aktivitas, kreativitas dan motivasi peserta didik, (3) kebutuhan peserta didik berkaitan erat dengan motivasi peserta didik. Artinya buku teks yang sesuai dengan karakteristik kegunaannya, (4) landasan keterbacaan materi badan bahasa dalam buku teks. Karena berfungsi sebagai sarana komunikasi peserta didik dalam pembelajaran. Materi dan redaksi sajian buku harus bisa dipahami peserta didik (Muslich, 2010: 13). Pemilihan materi buku teks terdiri atas tiga prinsip yaitu, prinsip pemilihan bahan meliputi relevansi, konsistensi dan kecukupan. Sehingga buku teks diharapkan memiliki kualitas materi yang ideal, materi yang mempunyai kualitas baik dan efektif dapat membantu peserta didik dalam belajar. Sebagaimana menurut Greene & Petty (1971: 545-548) terdapat sepuluh kategori

yang harus dipenuhi buku ajar berkualitas yaitu, mampu menarik minat, memotivasi, memuat ilustrasi, mempertimbangkan aspek linguistik, menunjang rencana pembelajaran, menstimulasi, arahan jelas, sudut pandang, pementapan dan menghargai perbedaan cara pandang antar siswa.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan terhadap buku ajar drumband untuk kegiatan ekstrakurikuler. Buku ajar yang dihasilkan dalam penelitian akan diujicobakan dan hasil dari uji coba akan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menjawab rumusan masalah. Subjek yang diteliti terdiri dari 30 siswa anggota drumband Gita SMANDA SMA Negeri 1 Pandaan divisi Brass dan Battery, dan peneliti sendiri sebagai guru yang dapat secara langsung mengkaji penelitian pengembangan tersebut. Diperkuat dengan adanya dua validator yang terdiri dari: (1) validator ahli; Rubianto, seorang praktisi drumband di Surabaya, (2) validator ahli grafik; M. Rois Abidin, M.Pd, tenaga pengajar pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.

Prosedur pengembangan buku menggunakan *Four D* (Thiagarajan, Semmel, & Semmel, 1974: 3) yaitu: (1) *define* (pendefinisian) melalui analisis awal, analisis pembaca, kemudian menjadi analisis konsep dan tugas, yang kemudian terbentuk analisis tujuan pembelajaran. (2) *Design* (perancangan), dimulai dari desain awal buku, kemudian menjadi draft I dan diajukan sebagai validasi awal buku, mengenai materi dan grafik buku. (3) *Develop* (pangembangan), dimulai dari hasil revisi validator ahli, buku kemudian dikembangkan menjadi draft II, diajukan kembali pada pihak validator dan merevisinya sebagai draft III, selanjutnya draft hasil revisi diuji cobakan secara terbatas untuk menemukan respon peserta didik. Hasil dari uji coba kemudian direvisi kembali untuk dijadikan draft final berupa Buku Drumband. (4) *dissemination* (penyebaran), hanya digunakan

untuk lembaga uji coba, tanpa disebarakan ke lembaga lain.

Adapun, teknik dalam pengumpulan data bertujuan untuk menemukan proses pengembangan dan kualitas produk hasil pengembangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi dan teknik angket. Data yang dikumpulkan terdiri dari instrumen data pada proses pengembangan dan instrumen data pada kualitas buku ajar. Instrumen pengumpulan data pada proses pengembangan yaitu lembar observasi dan Instrumen kualitas buku ajar *drumband* terdiri atas kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil dari data penelitian pengembangan akan diuji cobakan di SMA Negeri 1 Pandaan pada kegiatan ekstrakurikuler *drumband* SMA Negeri 1 Pandaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyusunan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari uji coba 1 (terbatas) yang telah dilakukan pada 6 siswa anggota Gita SMANDA. Sedangkan uji coba 2 (luas) dilakukan pada 30 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang: (1) proses pengembangan buku teknik dasar *drumband* divisi *Brassline* dan *Battery* untuk kegiatan ekstrakurikuler, (2) kualitas produk pengembangan buku teknik dasar drumband divisi *Brassline* dan *Battery* untuk kegiatan ekstrakurikuler. Berikut ini akan diuraikan secara rinci tentang proses dan kualitas buku pengembangan buku teknik dasar drumband yang dikembangkan

Pembahasan

Proses Pengembangan Buku Teknik Dasar Drumband

Proses pengembangan buku teknik dasar *drumband* divisi *Brassline* dan *Battery* untuk kegiatan ekstrakurikuler menggunakan Four-D Models. Model pengembangan ini terdiri dari empat tahap yaitu: (1) *Define*, (2) *Design*, (3) *Develop*, dan (4) *Disseminate*. Dalam pelaksanaan penelitian pengembangan buku teknik dasar drumband dilaksanakan sampai

tahap keempat, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan dan tahap pengembangan dan tahap penyebaran yang akan disebarakan pada anggota ekstrakurikuler Gita SMANDA.

1. Tahap Pendefinisian (Define)

Tahap ini menentukan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan buku teknik dasar *drumband*. Terdapat lima langkah pokok dalam tahap ini, yakni: (1) analisis ujung depan bertujuan memecahkan suatu masalah mendasar yang dihadapi dan perlu untuk pengembangan buku teknik dasar *drumband*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang teridentifikasi yaitu pentingnya memberikan literasi untuk menunjang kegiatan *drumband*, (2) analisis siswa bertujuan untuk menelaah karakteristik siswa sehingga semua rancangan pengembangan buku teknik dasar *drumband* yang disusun dapat menunjang dan mengakomodasi kebutuhan dasar siswa sebagai subjek belajar, (3) hasil analisis perkembangan siswa berdasarkan teori belajar konstruktivistik tingkat perkembangan siswa yang berada pada tahap operasional konkrit, (4) analisis tugas dilakukan untuk merinci isi buku teknik dasar *drumband* dalam bentuk garis besar isi materi pokok yang mencakup pemahaman tugas pada suatu pembelajaran, (5) analisis konsep bertujuan untuk memilih, menetapkan dan menyusun secara sistematis buku teknik dasar *drumband* yang akan dikembangkan. Analisis konsep dilakukan dengan sumber dasar kajian pustaka dan lapangan. Konsep buku teknik dasar *drumband* ini dibagi berdasarkan konsep wujud (*form*) dan isi (*value*).

1.1 Wujud (Form)

Wujud dimaksudkan sebagai tampilan buku yang memiliki nilai filosofis dan keterkaitan dengan pembahasan di dalamnya. Sebagaimana buku ajar *drumband* yang akan disusun memiliki bentuk tampilan sebagai berikut: (1) Cover yang terlihat menarik diharapkan mampu menggerakkan minat baca pengguna terhadap buku ini. Cover juga dilaminasi agar mampu tahan lama sehingga kondisi cover tetap baik untuk periode waktu lama. (2) Cover

buku dibuat sesuai isi agar pengguna mengerti maksud dan tujuan isi buku. Cover buku ini didesain dengan menampilkan seorang pemain *Battery* yang sedang memainkan alat musik snare dengan menggunakan busana *drumband*. Pemilihan serius dan putih sebagai penyeimbang dimaksudkan agar buku mampu menampilkan gambar tersebut bertujuan untuk memberikan penggambaran lebih tentang isi buku dimana kostum serta alat musik yang disajikan merupakan ciri khas dari *drumband*. (3) Gambar cover menggunakan dominasi warna merah dan putih. Merah untuk memberikan kesan kesan serius namun santai dan nyaman untuk dibaca. (4) Layout buku didesain menyerupai majalah agar terkesan dinamis sehingga mengurangi kejenuhan terhadap format buku. (5) Ukuran buku berukuran A5 yang mempunyai lebar dan panjang 14,8 x 21 cm. Jenis kertas art paper, berat kertas 120 gram. Menggunakan kertas glossy untuk isi, cover depan dan belakang.



Gambar 1. Desain Awal Cover



Gambar 2. Desain Awal Layout

1.2 Isi (Value)

Isi yang dimaksudkan adalah materi dalam buku ajar drumband, yang terdiri dari: (1) pemaparan pengetahuan teori dan teknik agar menambah pengetahuan pembaca terhadap *drumband*, (2) dibuat lebih banyak menggunakan contoh-contoh untuk memudahkan pengguna mengidentifikasi teknik-teknik dalam *drumband*. Dengan demikian, pengguna tidak hanya memahami materi tetapi juga dapat membayangkan dengan baik langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan, (3) isi buku secara garis besar meliputi pengetahuan tentang *drumband*, sejarah *drumband*, fundamental, baris-berbaris, serta teknik dasar pada setiap alat musik, (4) penjelasan di setiap gambar teknik yang ditampilkan, dan (5) bahasa dalam buku disesuaikan dengan kemampuan analisis siswa agar informasi dapat diterima dengan baik. Penggunaan bahasa yang terlalu rumit dikhawatirkan membuat siswa semakin sulit untuk memahami maksud dari bacaannya.

2. Tahap Perancangan (Design)

Tahap ini dilakukan untuk merancang buku panduan *drumband*. Pada tahap perancangan ini meliputi: (1) pemilihan media buku (*media selection*) yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan format, yakni mengkaji format-format bahan ajar yang ada dan menetapkan format bahan ajar yang dikembangkan, (3) membuat rancangan awal (*initial design*) sesuai format yang dipilih.

2.1 Pemilihan Media Buku (Media Selection)

Dari hasil analisis serta karakteristik pengguna yaitu siswa lebih menyukai buku yang santai, tidak terlalu banyak gambar dan bahasa yang ringan agar dapat dengan mudah dipahami. Karena peran buku dianggap sebagai sarana bahan praktis yang dapat dipahami langsung penggunaannya.

2.2 Pemilihan Format (Format Selection)

Pemilihan format dalam pengembangan media pembelajaran ini dimaksud untuk mendesain dan merancang isi pembelajaran

drumband, pemilihan strategi pembelajaran dan sumber belajar. Format yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria di atas. Format yang dipilih dalam pengembangan buku ini adalah sebagai berikut : (1) Buku dengan ukuran A5, sesuai dengan ukuran buku yang praktis dan mudah dibawa. (2) Format isi buku berupa tulisan dan gambar. (3) Untuk pemilihan warna menggunakan warna merah untuk penegasan dan warna putih sebagai penyeimbang agar buku terlihat tegas namun santai. (4) Seluruh kertas dalam buku menggunakan art paper 120 gram agar lebih menarik dan awet.

2.3 Rancangan Awal (Initial design)

Media dirancang secara sistematis dan sesuai dengan tahap-tahap yang telah direncanakan. Tahap dari rancangan awal media buku *drumband* untuk siswa ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mengumpulkan Hasil Penelitian; sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana pengembangan ini dikembangkan serta mengetahui kedudukannya dalam penelitian. Penelitian terdahulu berguna sebagai pelengkap data sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan sejumlah informasi yang belum didapatkan. Sehingga ditemukan karakteristik buku yang tepat, sebagaimana buku dengan visualisasi yang tidak terlalu menonjol, media dalam bentuk buku yang memuat teori serta tutorial yang berkaitan dengan teknik, buku yang dianggap praktis sehingga bisa dibuka dan dipelajari dimanapun dan kapanpun dan buku dilengkapi dengan contoh-contoh gambar teknik yang mudah dipahami.
- (2) Desain Media Buku, yang terdiri dari konsep *layout* yaitu merancang konsep awal yang meliputi bentuk fisik buku dan isi buku. Konsep disusun dalam klasifikasi penulisan untuk memudahkan proses pengembangan agar produk dikembangkan secara sistematis. Konsep meliputi aspek grafik dan isi. Pada *layout cover* terdapat gambar pemain *drumband* menggunakan kostum serta alat musik yang merupakan

ciri khas dari drumband. Gambar ini dipilih untuk memberikan penggambaran lebih tentang isi buku agar dapat menstimulasi mood belajar siswa. Sedangkan Tampilan isi buku dibuat lebih banyak menggunakan contoh-contoh untuk memudahkan pengguna mengidentifikasi teknik-teknik dalam *drumband*. Dengan demikian, pengguna tidak hanya memahami materi tetapi juga dapat membayangkan dengan baik langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan. Desain *layout* dimungkinkan seperti majalah agar tidak terlihat membosankan. Berikut layout cover, tampilan isi buku dan pemisah bab satu sampai dengan lima, yang dibuat menggunakan gambar pemain dengan kostum serta alat musik yang menunjukkan ciri-ciri umum drumband. Desain seluruh pemisah bab tetap menggunakan dominasi warna merah dan putih namun ditambahkan warna hitam pada latar belakang judul bab untuk lebih memberikan fokus halaman.



Gambar 3. Desain Awal Cover Depan



Gambar 4. Desain Awal Tampilan Isi



Gambar 5-9. Pemisah Bab 1-5

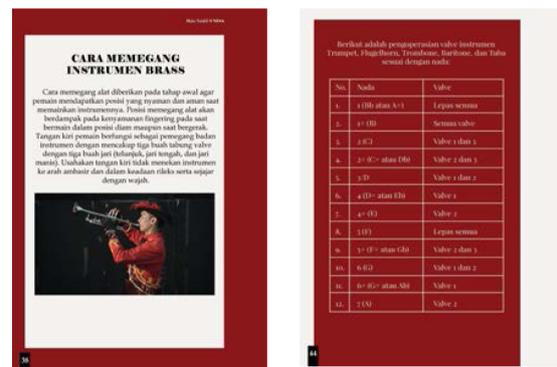
(3) Pemilihan Materi; Pengembangan buku teknik dasar *drumband* diujicobakan pada kegiatan ekstrakurikuler drumband Gita SMANDA, SMA Negeri 1 Pandaan. Materi dalam buku dibahas dalam lima bab meliputi: Bab 1 Sejarah Drumband, Bab 2 Instrumen pada *Brassline* dan *Battery*, Bab 3 Fundamental dan Baris-berbaris, Bab 4 Teknik dasar *Brassline*, serta Bab 5 Teknik dasar *Battery*.



Gambar 14-15. Tampilan Bab 4



Gambar 10. Tampilan Bab 1



Gambar 16-17. Tampilan Bab 5



Gambar 11. Tampilan Bab 2

3. Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dan telah direvisi berdasarkan masukan para ahli. Tahap ini juga merupakan kelanjutan dari tahap perancangan yang telah menghasilkan buku suplemen pada draf 1. Tahap pengembangan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

3.1 Validasi Buku

Validasi buku teknik dasar *drumband* ini dilakukan oleh ahli dan praktisi. Hasil pengembangan ini divalidasi oleh praktisi ahli dalam bidang drumband dan ahli desain grafis. Validasi dilaksanakan dengan cara tatap muka dan online. Draft buku 1 yang telah divalidasi oleh validator ahli sekaligus direvisi. Hasil revisi tersebut menghasilkan buku sebagai draft II. Draft tersebut yang diuji cobakan pada uji coba 1 (terbatas) pada sebagian anggota Gita SMANDA divisi *Brassline* dan *Battery*.



Gambar 12 & 13. Tampilan Bab 3

Selanjutnya dilakukan analisis dari uji coba terbatas untuk direvisi kembali dari draf II menjadi draf III. Draft III inilah yang diuji cobakan pada seluruh anggota Gita Smanda divisi *Brassline* dan *Battery*.

Catatan pada tahap validasi I dilakukan oleh Rubianto (praktisi *drumband*), tentang kelayakan materi draf I, memperoleh pengembangan tentang, (1) kelengkapan *fingering mellophone*, (2) posisi hadap bisa/ boleh menggunakan 2 atau 3 hitungan, (3) *breathing* ditekankan untuk tidak menggunakan pernafasan lewat hidung, dan (4) penjelasan sudah cukup baik. Hasil catatan tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan revisi pengembangan kelayakan materi, untuk disusun kembali menjadi draft II. Selanjutnya draft II yang telah tersusun mulai divalidasi pada tahap II, memperoleh catatan; (1) hasil revisi sudah dikerjakan, (2) peningkatan pada tata letak gambar serta pemilihan huruf, dan (3)

diharapkan untuk menyusun buku *drumband* untuk divisi lain.

Adapun validasi kegrafikaan atau tampilan desain buku dilakukan oleh M. Rois Abidin, S.Pd., M.Pd (Dosen DKV Unesa), pada validasi I memperoleh catatan: (1) perlu revisi pada visualisasi cover, (2) perbaikan terkait font/ tipografi, dan (3) komposisi layout, penggunaan foto / cropping foto. Hasil catatan tersebut kemudian menjadi bahan revisi pengembangan grafik buku ajar, untuk disusun menjadi draft II. Kemudian draft II diajukan untuk validasi tahap II, dan memperoleh catatan; (1) cukup baik, bisa diimplementasikan, (2) tambahkan nama penulis pada cover buku dan juga referensi (jika ada), (3) sebagai buku panduan, bisa juga ditambahkan link tautan video yang menjelaskan mengenai konten dari buku. Berikut contoh hasil revisi pada tahap pengembangan materi dan grafik buku ajar dari draft I menuju draft II:



Gambar 18-21. Hasil Revisi Materi dan Grafik Draft I ke Draft III

3.2 Uji Coba Buku dan Revisi Draft

Uji coba buku teknik dasar *drumband* dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu uji coba 1 (terbatas) dan uji coba 2 (luas). Uji coba 1 dilakukan pada 6 anggota Gita SMANDA dengan rincian 3 siswa divisi Brassline dan 3 siswa divisi Battery. Uji coba 1 dilaksanakan pada tanggal 21 April 2020 secara online menggunakan aplikasi *Whatsapp Messenger*, dan *Microsoft Forms*. buku teknik dasar *drumband* yang diujikan kepada siswa pada uji coba 1 adalah draf II. Draft II merupakan buku yang tervalidasi oleh validator dan telah direvisi berdasarkan masukan validator.

Berdasarkan dari uji coba 1, peneliti menemukan bahwa siswa perlu beradaptasi dengan pola pembelajaran *drumband* dengan menggunakan buku panduan. Kendala yang dihadapi adalah siswa masih belum memahami materi yang disampaikan secara tertulis. Di sisi lain, uji coba dilaksanakan saat pandemi. Revisi peneliti selanjutnya yaitu dengan memperbaiki penulisan materi serta memberikan bimbingan khusus. Draft 3 didapatkan berdasarkan hasil pengamatan dari revisi draft 2 yang telah diuji cobakan sebagai uji coba 1 serta respon siswa pada uji coba 1. Kemudian draft 3 akan kembali diuji cobakan sebagai uji coba 2 (luas).

Uji coba 2 dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2020 secara online menggunakan aplikasi *Whatsapp Messenger*, dan *Microsoft Forms*. Uji coba 2 dilakukan pada 30 siswa yang terdiri dari 12 siswa divisi *Brassline* dan 18 siswa divisi *Battery*. Proses uji coba 2 sama dengan uji coba 1. Pada akhir uji coba peneliti akan memberikan angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa setelah membaca dan memahami buku teknik dasar *drumband*.

Kualitas Buku Teknik Dasar *Drumband*

Kualitas buku teknik dasar *drumband* dapat diketahui melalui penilaian dari 2 ahli yang memiliki keahlian dalam bidang masing-masing. Validasi 1 dilaksanakan dengan tatap muka, sedangkan validasi 2 dilaksanakan secara online. Kualitas buku teknik dasar *drumband* juga dapat diketahui melalui respon dari para penggunanya (respon guru pembina, respon siswa dan aktivitas siswa). Begitu juga dengan hasil belajar siswa pada saat menggunakan buku teknik dasar *drumband* juga ikut menentukan kualitas buku.

1. Kualitas Buku Teknik Dasar *Drumband* Berdasarkan Produk

Kualitas buku berdasarkan produk adalah rincian hasil validasi para ahli dibidangnya. Validasi pertama menyangkut persoalan kelayakan materi yang telah dinilai oleh ahlinya. Kemudian yang kedua validasi bentuk buku, desain cover dan gambar pendukung juga harus menyertakan penilaian kelayakan oleh ahli desain grafis.

1.1 Validasi Ahli Materi

Buku teknik dasar *drumband* divalidasi oleh satu validator dengan hasil yang dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Materi

Uraian	Penilaian Validasi 1	Penilaian Validasi 2
Jumlah nilai hasil validasi	52	55
Jumlah nilai maksimal	60	60
Jumlah aspek penilaian	12	12
Nilai tertinggi	5	5
Jumlah validator	1	1

Data tabel menunjukkan bahwa jumlah nilai validator pada validasi 1 berjumlah 52, sedangkan pada validasi 2 meningkat menjadi 55 poin. Total keseluruhan poin maksimal berjumlah 60 poin dengan 12 aspek penilaian.

1.2 Validasi Ahli Kegrafikaan

Pada bidang desain dalam buku teknik dasar *drumband* divalidasi oleh ahli dalam bidang desain. Hasil validasi dari buku teknik dasar *drumband* akan dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Kegrafikaan

Uraian	Penilaian Validasi 1	Penilaian Validasi 2
Jumlah nilai hasil validasi	40	50
Jumlah nilai maksimal	55	55
Jumlah aspek penilaian	11	11
Nilai tertinggi	5	5
Jumlah validator	1	1

Dari tabel kolom penilaian oleh validator diketahui bahwa jumlah nilai validasi 1 berjumlah 40, sedangkan pada validasi 2 meningkat menjadi 50 poin. Total keseluruhan poin maksimal berjumlah 55 poin dengan 11 aspek penilaian.

2. Kualitas Buku Teknik Dasar Drumband Berdasarkan Penggunaan

Pada tahap selanjutnya untuk mengetahui kriteria kualitas buku teknik dasar drumband dapat diketahui dari: (1) respon guru pembimbing, (2) respon siswa, dan (3) post test yang digunakan untuk mengetahui hasil ketuntasan belajar siswa pada saat menggunakan buku tersebut. Berikut ini akan dipaparkan tiga hasil aspek kriteria kualitas buku teknik dasar *drumband* berdasarkan penggunaan buku tersebut.

2.1 Respon Guru Pembimbing

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Respon Guru pembimbing

Uraian	Penilaian Uji Coba 1
Jumlah nilai respon guru pembimbing	70
Jumlah nilai maksimal	85
Jumlah aspek penilaian	17

Respon guru pembimbing pada uji coba 1 dilaksanakan secara online menggunakan Microsoft Forms. Berikut akan dijabarkan hasil respon guru pembimbing serta rincian perhitungan persentase dalam uji coba terbatas. Respon guru pembimbing uji coba 1:

$$P = fn \times 100\%$$

$$P = 7185 \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden

n = Jumlah keseluruhan

f = Jumlah skor yang diperoleh

Berikut ini akan diuraikan data dari tabel angket untuk tiap item pertanyaan dari tiap komponen respon guru pembimbing terhadap pembelajaran dengan buku teknik dasar drumband untuk siswa anggota Gita SMANDA.

(1) Komponen Isi Buku Teknik Dasar Drumband

$$P = fn \times 100\%$$

$$P = 2025 \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden

n = Jumlah keseluruhan

f = Jumlah skor yang diperoleh

Dari data yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa respon guru pembimbing dalam hal komponen isi buku teknik dasar *drumband* tergolong layak, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dan jumlah persentase sebanyak 80%.

(2) Komponen Sajian dalam Buku Teknik Dasar Drumband

$$P = fn \times 100\%$$

$$P = 1925 \times 100\%$$

$$P = 76\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden

n = Jumlah keseluruhan

f = Jumlah skor yang diperoleh

Dari data yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa respon guru pembimbing dalam hal komponen sajian buku teknik dasar *drumband* tergolong layak, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dan jumlah persentase sebanyak 76%.

(3) Komponen Manfaat Buku Teknik Dasar Drumband Bagi Guru Pembimbing

$$P = fn \times 100\%$$

$$P = 2325 \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden

n = Jumlah keseluruhan

f = Jumlah skor yang diperoleh

Tabel 4. Respon Guru pembimbing Uji Coba 1

No	Indikator	Penilaian Uji Coba 1				
		1	2	3	4	5
A	ISI BUKU TEKNIK DASAR DRUMBAND					
1	Materi sudah sesuai dengan standar kompetensi				√	
2	Materi sudah sesuai dengan setiap kompetensi dasar				√	
3	Materi yang disusun relevan untuk siswa anggota ekstrakurikuler					√
4	Secara substansi materi ajar sudah benar				√	
5	Latihan dan evaluasi telah sesuai dengan kompetensi pembelajaran dan sudah dinyatakan dengan jelas			√		
Jumlah		20				
B	SAJIAN DALAM BUKU TEKNIK DASAR DRUMBAND					
1	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas			√		
2	Urutan pengajaran dalam Buku Teknik Dasar Drumband sudah baik				√	
3	Pemberian motivasi pada Buku Teknik Dasar Drumband sudah baik			√		
4	Dalam Buku Teknik Dasar Drumband sudah terdapat interaktivitas				√	
5	Informasi pada Buku Teknik Dasar Drumband sudah lengkap					√
Jumlah		19				
C	MANFAAT BUKU TEKNIK DASAR DRUMBAND BAGI GURU PEMBIMBING					
1	Buku Teknik Dasar Drumband dan metode penjelasannya dapat mengefisienkan waktu dalam mengajar					√
2	Metode pembelajaran Buku Teknik Dasar Drumband dapat mengaktifkan siswa belajar					√
3	Metode pembelajaran menggunakan Buku Teknik Dasar Drumband dapat digunakan untuk membuat pembelajaran interaktif				√	
4	Metode pembelajaran Buku Teknik Dasar Drumband digunakan untuk memotivasi siswa				√	
5	Metode pembelajaran Buku Teknik Dasar Drumband dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik.					√
Jumlah		23				
D	PELUANG IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BUKU TEKNIK DASAR DRUMBAND					
1	Metode pembelajaran Buku Teknik Dasar Drumband dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.				√	
2	Metode pembelajaran Buku Teknik Dasar Drumband dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan bagi guru pembimbing dan siswa					√
Jumlah		9				

Dari data yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa respon guru pembimbing dalam hal komponen manfaat buku teknik dasar *drumband* bagi guru pembimbing tergolong sangat layak, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dan jumlah persentase sebanyak 92%.

(4) *Komponen Peluang Implementasi Metode Pembelajaran Drumband*

$$P = fn \times 100\%$$

$$P = 910 \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden

n = Jumlah keseluruhan

f = Jumlah skor yang diperoleh

Dari data yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa respon guru pembimbing dalam hal komponen peluang implementasi metode pembelajaran buku teknik dasar *drumband* tergolong sangat layak, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dan jumlah persentase sebanyak 90%.

2.2 Respon Siswa

Respon siswa dapat diketahui pada saat uji coba 2 sekaligus menjadi implementasi buku teknik dasar *drumband* yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler Gita SMANDA. Pelaksanaan uji coba 2 dilaksanakan untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran *drumband* menggunakan buku teknik dasar *drumband*. Berikut hasil respon siswa menjawab pertanyaan dalam angket yang diuraikan dengan tabel.

Tabel 5. Hasil Respon Siswa

Uraian	Penilaian Uji Coba 2
Jumlah total penilaian seluruh siswa semua aspek	330
Jumlah seluruh skor yang didapat	1379
Jumlah nilai maksimal	1650
Jumlah aspek penilaian	11
Jumlah rata-rata skor	4
Nilai tertinggi	5
Jumlah siswa	30

Berdasarkan tabel di atas pada hasil respon siswa terhadap buku teknik dasar *drumband* dapat diketahui bahwa jumlah total jawaban dari seluruh siswa pada seluruh aspek penilaian yaitu sebanyak 330. Jumlah seluruh skor yang didapat adalah 1379. Rata-rata skor dari siswa didapatkan dari:

$$\text{rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh skor}}{\text{jumlah total jawaban}}$$

$$\text{rata-rata} = \frac{1379}{330}$$

$$\text{rata-rata} = 4$$

Jumlah penilaian tertinggi pada tiap soal adalah 5, maka hasil penilaian dijabarkan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{1379}{1650} \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden

n = Jumlah keseluruhan

f = Jumlah skor yang diperoleh

Hasil respon siswa sebagaimana terlampir dalam tabel berikut menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan buku teknik dasar *drumband* adalah layak digunakan, terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan persentase 84%. Maka dapat diartikan bahwa 84% siswa memberi respon baik terhadap buku teknik dasar *drumband*.

2.3 Data Hasil Pemahaman Siswa Terhadap buku Teknik Dasar Drumband

Selain menggunakan angket respon siswa, peneliti mengukur keefektifan buku teknik dasar *drumband* berdasarkan pemahaman siswa melalui sebuah tes yang diadakan kepada 20 siswa anggota Gita SMANDA. Tes dilaksanakan setelah siswa mendapatkan pengajaran mengenai *drumband* menggunakan buku teknik dasar *drumband*. Setiap siswa diharapkan dapat mempraktekkan seluruh materi pada bab 3 “Fundamental dan Baris-berbaris”. Pengumpulan berupa foto dan video yang kemudian dapat diambil nilai. Setelah mendapatkan data berupa nilai siswa, selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh diakumulasikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan skala Likert. Setelah meninjau hasil tes skala Likert, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Data Hasil Angket Respon Siswa

No.	Pertanyaan	Nilai
1.	Kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih menarik dengan menggunakan media Buku Panduan Drumband	123
2.	Belajar teori serta pengetahuan drumband menjadi lebih mudah dengan menggunakan media Buku Panduan Drumband	120
3.	Buku Panduan Drumband dapat memotivasi saya untuk belajar lebih giat	118
4.	Buku Panduan Drumband dapat membantu saya belajar lebih aktif	117
5.	Media Buku Panduan Drumband sangat membantu saya untuk belajar teknik dasar drumband	128
6.	Media Buku Panduan Drumband membantu saya menemukan teknik dasar drumband yang tidak saya mengerti	129
7.	Media Buku Panduan Drumband dapat membantu saya meningkatkan kemampuan teknik dasar drumband	128
8.	Desain Buku Panduan Drumband bagus dan menarik untuk kalangan siswa	125
9.	Komposisi warna media tepat dan sesuai.	124
10.	Gambar pendukung sesuai dengan teknik yang dijelaskan	134
11.	Media Buku Teknik Dasar Drumband mudah dibawa kemana-mana (praktis)	133
Jumlah Skor yang Diperoleh		1379
Jumlah Skor Total		1650
Persentase		84%

Tabel 7. Data Secara Umum Hasil Angket Pemahaman Siswa

Nilai yang Diperoleh Siswa	Jumlah Siswa	Hasil
100	11	37%
95	2	7%
90	6	20%
85	4	13%
80	3	10%
75	4	13%

Dari hasil data di atas didapatkan 11 siswa yang mendapat nilai 100, dengan presentasi 37%, 2 siswa mendapat nilai 95 dengan persentase 7%, 6 siswa mendapat nilai 90 dengan persentase 20%, 4 siswa mendapat nilai 85 dengan persentase 13%, 3 siswa mendapat nilai 80 dengan persentase 10%, dan yang terakhir 4 siswa mendapat nilai 75 dengan persentase 13%. Tabel hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai terbanyak yaitu pada nilai 100 yang didapat oleh 11

orang siswa, sehingga jumlah skor rata-rata yang diperoleh adalah 90. Maka perhitungan menurut skala Likert adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus Index \%} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{27103000}{30000} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan menurut skala Likert di atas diperoleh persentase sebesar 90%, hal itu menunjukkan bahwa buku teknik dasar *drumband* efektif untuk digunakan sebagai buku penunjang pembelajaran drumband untuk kegiatan ekstrakurikuler.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dituangkan pada bab IV, maka diperoleh beberapa temuan yang perlu dibahas lebih lanjut melalui diskusi hasil penelitian. Diskusi ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh mengenai berbagai faktor yang

berkaitan dan turut serta memberi sumbangsih terhadap fenomena yang terjadi. buku teknik dasar *drumband* ini dinilai sangat membantu para siswa mempelajari teknik dasar dalam *drumband*. Dimana belum banyak terdapat buku penunjang kegiatan ekstrakurikuler *drumband* serta buku panduan yang mampu memberikan penjelasan secara jelas tentang teknik dasar *drumband*.

Pada proses pengembangan Buku Teknik Dasar *Drumband* menggunakan model pengembangan *Four-D* dengan menerapkan empat tahap pengembangan yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Akan tetapi dalam proses penelitian di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan tahap *disseminate* yaitu analisis siswa. Pada tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Setelah melalui proses uji coba 1 dan 2, penulis memberikan angket respon guru pembina kepada pelatih atau guru pembina ekstrakurikuler Gita SMANDA yaitu Syaifuddin Zuhri dan didapatkan hasil persentase 84%, yang berarti *Buku Teknik Dasar Drumband* layak untuk menjadi buku penunjang ekstrakurikuler. Pada aspek kelayakan materi didapatkan kategori sangat layak dengan persentase akhir 92%. Pada aspek kegrafikaan didapatkan kategori sangat layak dengan persentase akhir 91%.

Penulis memberikan tes pemahaman siswa dengan hasil persentase menggunakan skala Likert sebesar 91% yang berarti *Buku Teknik Dasar Drumband* sangat efektif sebagai buku panduan teknik dasar *drumband*. Kemudian penulis memberikan angket respon siswa dengan 11 pertanyaan kepada siswa mengenai *Buku Teknik Dasar Drumband*, dan didapatkan hasil persentase 84% yang berarti *Buku Teknik Dasar Drumband* sangat layak sebagai buku panduan teknik dasar *drumband*. Berbagai aspek perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Buku Teknik Dasar Drumband* sangat efektif dan sangat layak untuk dijadikan sebagai buku panduan teknik dasar *drumband* untuk ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin; Wahyuni, E. N. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Infia.ub.ac.id. Retrieved from http://fia.ub.ac.id:80/katalog/index.php?p=show_detail&id=580
- Dahar, R. 2012. *Teori Teori Belajar* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Greene, H. A., & Petty, W. T. 1971. *Developing Language Skills in the Elementary Schools*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Kirnadi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta: Citra Intirama.
- Kirnadi. 2011. *Dunia Marching Band*. Jakarta: Eksatama Pertiwi.
- Muslich, M. 2010. *Text Book Writing ; Dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks* (1st ed., Vol. 415). Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riyanto, Y. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran : Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Ed.1, Cet.1). Retrieved from http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&inXML=true&id=3698
- Soeharto. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: a sourcebook*. In *Open WorldCat*. Retrieved from <https://www.worldcat.org/title/instructional-development-for-training-teachers-of-exceptional-children-a-sourcebook/oclc/1611325>.